

PENDAMPINGAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL BIDANG AKUNTANSI, EKONOMI, DAN BAHASA INGGRIS DI SMA TARAKANITA MAGELANG

Yohanes Mario Pratama¹, Raymundo Patria Hayu Sasmita², Ignatius Indra Kristianto³

^{1 2 3} Universitas Atma Jaya Yogyakarta,

¹yohanes.mario@uajy.ac.id

Abstract

The National Science Olympiad assistance service at Tarakanita High School Magelang focuses on developing students in the fields of Accounting, Economics and English. Even though the pre-test results show a lack of understanding, especially in accounting material, this program uses a hybrid approach (offline and online) to provide effective flexibility. Online meetings via Google Meet provided a platform for material presentation and discussion, while offline meetings at school strengthened student understanding. Short-term evaluations showed an increase in student knowledge in the area taught. However, there is still potential for further development, including the use of more interactive digital resources and the integration of more relevant material into the school curriculum. This service provides a strong foundation for continued development, with the potential to improve student learning outcomes in preparation for the National Science Olympiad. Apart from that, this service provides long-term benefits by opening opportunities for students to continue learning and competing at the national level.

Keywords: *community service; National Science Olympiad; students' development*

Abstrak

Pengabdian pendampingan Olimpiade Sains Nasional di SMA Tarakanita Magelang memfokuskan pada pengembangan siswa-siswi dalam bidang Akuntansi, Ekonomi, dan Bahasa Inggris. Meskipun hasil *pre-test* menunjukkan kekurangan pemahaman terutama pada materi akuntansi, program ini menggunakan pendekatan *hybrid* (luring dan daring) untuk memberikan fleksibilitas yang efektif. Pertemuan daring melalui Google Meet memberikan platform untuk paparan materi dan diskusi, sementara pertemuan luring di sekolah memperkuat pemahaman siswa. Evaluasi jangka pendek menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa dalam bidang yang diajarkan. Meskipun demikian, masih ada potensi pengembangan lebih lanjut, termasuk penggunaan sumber daya digital yang lebih interaktif dan integrasi materi yang lebih relevan dengan kurikulum sekolah. Pengabdian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lanjutan, dengan potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam persiapan Olimpiade Sains Nasional. Selain itu, pengabdian ini memberikan manfaat jangka panjang dengan membuka kesempatan bagi siswa untuk terus belajar dan bersaing di tingkat nasional.

Kata Kunci: pengabdian; Olimpiade Sains Nasional; pengembangan siswa

Submitted: 2023-12-01

Revised: 2023-12-07

Accepted: 2023-12-18

Pendahuluan

Pengembangan sumber daya manusia merupakan hal penting yang harus dikembangkan sejak dini. Salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Mengembangkan pendidikan sumber daya manusia akan sangat membantu dalam melatih kreativitas, kemampuan daya nalar, dan berpikir kritis sehingga dapat meningkatkan daya saing (WIYOKO et al., 2019). Di era globalisasi saat ini, persaingan dalam berbagai bidang semakin ketat, termasuk dalam bidang sains, khususnya akuntansi, ekonomi, dan Bahasa Inggris. Untuk itu, diperlukan peningkatan kompetensi dan kualitas siswa-siswi SMA dalam menghadapi ajang bergengsi seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Akuntansi, Ekonomi, dan Bahasa Inggris menjadi sangat penting.

Olimpiade sains nasional adalah sebuah ajang prestisius yang diadakan secara nasional dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan potensi peserta dalam bidang sains, termasuk di dalamnya akuntansi dan ekonomi serta Bahasa Inggris (Erfan et al., 2019). OSN bukan hanya sebagai ajang perlombaan semata, tetapi juga sebagai wadah pengembangan potensi intelektual siswa serta peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam konteks ini, para siswa-siswi SMA

memiliki potensi besar untuk bersaing dan meraih prestasi di tingkat nasional jika mereka dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Tujuan utama OSN antara lain untuk: (1) sarana pemetaan peserta didik sesuai bidang ilmu yang diminati; (2) sarana untuk menemukan peserta didik berprestasi atau bibit unggul di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional; 3) memberikan penghargaan kepada para peserta didik; 4) menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan mampu berpikir tingkat tinggi; dan 5) menanamkan sifat berkompetisi, tak mudah putus asa, dan berani mencoba kepada peserta didik (BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA, 2023).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa persiapan siswa-siswi SMA untuk mengikuti OSN bidang akuntansi dan ekonomi masih menghadapi berbagai tantangan. Faktor-faktor seperti kurangnya akses ke materi yang memadai, minimnya pendampingan, serta kurangnya pemahaman akan pentingnya OSN seringkali menjadi hambatan utama dalam mengembangkan potensi siswa-siswi SMA. Penjaringan siswa-siswi berbakat di bidang sains dan ilmu pengetahuan bukanlah hal yang mudah. Pemerintah telah merencanakan program kompetisi OSN mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Olimpiade sains ditujukan untuk sekolah tingkat dasar dan menengah (SD, SMP, SMA, dan sederajat) (Siwi et al., 2018).

Persiapan siswa-siswi SMA dalam mengikuti OSN, khususnya dalam bidang akuntansi, ekonomi, dan Bahasa Inggris memerlukan keterlibatan aktif dari sekolah. Setiap sekolah berusaha menerapkan berbagai kegiatan pendampingan untuk mempersiapkan siswa-siswinya dalam mengikuti OSN (Idris et al., 2023). Kegiatan pendampingan biasanya mencakup berbagai aspek, mulai dari pemberian materi pembelajaran yang komprehensif, pelatihan dalam menjawab soal-soal OSN, hingga pembimbingan dalam pengembangan keterampilan kompetitif.

SMA Tarakanita Magelang merupakan salah satu SMA swasta yang berada di Kota Magelang. Dalam rangka meningkatkan prestasi serta menjaring bakat dari siswa-siswinya, SMA Tarakanita Magelang berencana untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional supaya dapat meningkatkan prestasi di bidang akademis bagi siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang. Namun, berdasarkan wawancara awal dengan pihak SMA Tarakanita Magelang, permasalahan yang ada yaitu belum dilakukannya proses pendampingan dari Guru-Guru SMA Tarakanita Magelang dalam persiapan untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional ini. Pihak SMA Tarakanita Magelang merasa diperlukan adanya proses pendampingan agar siswa-siswi yang hendak mengikuti OSN dapat mendapatkan tambahan ilmu yang berguna dalam persiapan OSN dan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang tentu harus mempersiapkan sendiri untuk lomba yang akan diikuti, sehingga persiapan menjadi tidak optimal.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, perlu adanya langkah tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang dalam bidang akuntansi dan ekonomi. Oleh karena itu, tim Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta hendak memberikan pendampingan dalam akuntansi, ekonomi, dan Bahasa Inggris. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini, siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang dapat semakin termotivasi untuk menambah pengetahuan dan keterampilan agar siap untuk berkompetisi dalam perlombaan dan menempuh pendidikan lebih lanjut. Kegiatan ini tentu akan bermanfaat tidak hanya dalam OSN saja tetapi dalam proses pendidikan yang akan ditempuh oleh siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang ke depannya.

Metode

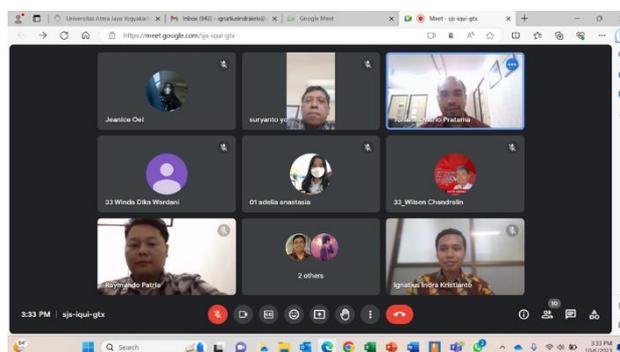
Metode pengabdian yang akan dilakukan di SMA Tarakanita Magelang yaitu dengan memberikan pelatihan intensif yang membahas tentang materi-materi akuntansi dan ekonomi SMA serta Bahasa Inggris. Secara teknis, proses pendampingan dilakukan dengan memberikan *pretest*, pemaparan materi, latihan soal, dan evaluasi.

1. *Pretest* dilakukan untuk melihat kemampuan siswa-siswi SMA dalam akuntansi, ekonomi, dan Bahasa Inggris.
2. Setelah diketahui kemampuan siswa-siswi SMA dari *pretest*, kemudian dilakukan pemaparan materi secara intensif terkait akuntansi, ekonomi, dan Bahasa Inggris.
3. Ketika pemaparan materi sudah selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan tahap latihan soal supaya siswa-siswi SMA juga dapat ikut berlatih didampingi dengan pemateri.
4. Tahap akhir yaitu dilakukan tahap evaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan siswa-siswi setelah mengikuti proses pendampingan. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang dapat diperbaiki dari kegiatan pendampingan ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi SMA dalam bidang akuntansi, ekonomi, dan Bahasa Inggris khususnya dalam mempersiapkan Olimpiade Sains Nasional (OSN). Pelatihan ini akan menggunakan gabungan antara *Classroom Lecture* dan *Online Coaching* selama kurang lebih 7 kali pertemuan. Supaya kegiatan ini berhasil, tentu diperlukan peran dari dua pihak yaitu antara tim pengabdian dan mitra abdimas. Peran SMA Tarakanita Magelang selaku mitra dalam pelatihan ini adalah sebagai peserta pelatihan dan penyedia fasilitas pelatihan yang dibutuhkan seperti ruang kelas, *link meeting*, dan lain sebagainya.

Hasil dan Pembahasan

Program pendampingan Olimpiade Sains Nasional Ekonomi, Akuntansi, dan Bahasa Inggris diikuti oleh delapan siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang yang ditugaskan untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional. Dalam program pendampingan Olimpiade Sains Nasional Ekonomi, Akuntansi, dan Bahasa Inggris kepada siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang, langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan memberikan *pre-test* untuk kepada para peserta pendampingan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan para peserta pendampingan terkait akuntansi dan ekonomi. Ini sesuai dengan pendapat Howard (2018) yang menyatakan bahwa tujuan dari *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam diri seseorang. *Pre-test* diberikan melalui *Google Forms* kepada para peserta pendampingan. Dalam *pre-test*, materi yang diberikan yaitu tentang persamaan dasar akuntansi dan pengantar ekonomi mikro. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa para peserta didik masih belum mengetahui banyak hal terkait akuntansi karena akuntansi baru dipelajari di kelas 12, sedangkan peserta pendampingan masih duduk di kelas X dan XI. Selain itu peserta juga masih belum memahami istilah-istilah Akuntansi dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, pendampingan dianggap berhasil jika peserta mengalami peningkatan kemampuan akuntansi, ekonomi, dan Bahasa Inggris.



Gambar 1. Pertemuan pertama dan *pre-test* secara daring

Tim pengabdian memutuskan untuk melaksanakan pendampingan secara *hybrid* (gabungan daring dan luring), gabungan antara pertemuan luring dan daring. Kelas *hybrid* memiliki keuntungan fleksibilitas waktu dan tempat serta keterbiasaan pada penggunaan teknologi digital (Nikolopoulou, 2022). Pertemuan kedua dan ketiga pengabdian diadakan secara daring melalui *Google Meet*. Pada dua pertemuan ini, tim pendamping memberikan materi terkait perhitungan Akuntansi dasar. Tim pengabdian memberikan pendampingan mengenai soal-soal yang mungkin ditanyakan dalam OSN kepada para peserta. Terdapat pula sesi diskusi di mana peserta pendampingan memberikan pertanyaan kepada tim pengabdian.

Pertemuan keempat dan kelima kembali dilakukan secara daring melalui *Google Meet*. Sementara, materi yang diberikan adalah bidang ekonomi. Tim pengabdian memberikan paparan mengenai ekonomi makro dan ekonomi mikro kepada para peserta. Peserta pendampingan juga diberikan materi tentang kondisi dan arah perekonomian di Indonesia.

Pertemuan keenam dan ketujuh dilaksanakan secara luring di SMA Tarakanita Magelang. Pada pertemuan keenam, tim pendampingan mengajak para peserta melihat kembali materi-materi yang sudah diberikan. Pada pertemuan ketujuh, tim pendampingan memberikan materi mengenai perpajakan dan nama-nama akun di Akuntansi dalam Bahasa Inggris. Pertemuan ketujuh juga menjadi pertemuan terakhir pendampingan.



Gambar 2. Pertemuan terakhir secara luring di SMA Tarakanita Magelang

Untuk mengetahui hasil dari pengabdian yang sudah dilakukan, tim pengabdian membagikan tautan evaluasi bagi para peserta melalui grup *Whatsapp*. Dari hasil evaluasi dapat dilihat bahwa secara jangka pendek manfaat yang dirasakan adalah peserta pendampingan mengalami peningkatan pengetahuan tentang akuntansi, ekonomi, dan bahasa Inggris. Pendampingan Olimpiade Sains Nasional bidang akuntansi, ekonomi, dan bahasa Inggris di SMA Tarakanita di SMA Tarakanita Magelang juga memiliki manfaat jangka panjang karena tim pengabdian membuka kesempatan yang sebesar-besarnya bagi peserta pendampingan untuk bertanya melalui grup *Whatsapp* yang masih ada.

Kesimpulan

Program pendampingan Olimpiade Sains Nasional bidang Ekonomi, Akuntansi, dan Bahasa Inggris di SMA Tarakanita Magelang menghasilkan beberapa temuan penting. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa peserta pendampingan masih memiliki kekurangan pemahaman terutama dalam bidang akuntansi yang baru dipelajari di kelas XII, sedangkan mereka berada di kelas X dan XI. Meskipun demikian, penggunaan metode *hybrid* (luring dan daring) memberikan fleksibilitas yang efektif, memungkinkan peserta untuk mengakses materi kapan dan di mana saja serta

memanfaatkan teknologi digital. Pertemuan daring, melalui Google Meet, menyediakan platform bagi tim pendamping untuk memberikan materi dan mendiskusikan pertanyaan peserta.

Meskipun peserta mengalami peningkatan pengetahuan bidang Akuntansi, Ekonomi, dan Bahasa Inggris secara jangka pendek, masih ada potensi pengembangan lebih lanjut, seperti penggunaan sumber daya digital yang lebih interaktif dan pengintegrasian materi yang lebih relevan dengan kurikulum sekolah. Dengan demikian, program ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan hasil belajar peserta dalam bidang Olimpiade Sains Nasional Akuntansi, Ekonomi, dan Bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA. (2023). Pedoman Olimpiade Sains Nasional Jenjang Sma/Ma Tahun 2023. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.
- Erfan, M., Ratu, T., Yahya, F., Walidain, S. N., & Fitriyanto, S. (2019). Pendampingan Persiapan Olimpiade Sains Nasional (Osn) Tingkat Kabupaten Bagi Siswa Sma Negeri 4 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
<https://doi.org/10.29303/jppm.v2i1.1026>
- Howard, M. C. (2018). Scale Pretesting. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 23(5), 1–14.
- Idris, S., Sabrina, N., & Ginting, F. W. (2023). Pendampingan Persiapan Olimpiade Sains Nasional Bidang Kebumian di SMAN 1 Muara Batu. *Jurnal Vokasi*, 2(2), 1–6.
- Nikolopoulou, K. (2022). Face-To-Face, Online and Hybrid Education: University Students' Opinions and Preferences. *Journal of Digital Educational Technology*, 2(2), ep2206.
<https://doi.org/10.30935/jdet/12384>
- Siwi, M. K., Helmayunita, N., & Serly, V. (2018). Kesiapan Sekolah Menghadapi Osn Ekonomi Sma Di Kota Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 32.
<https://doi.org/10.24036/01104500>
- WIYOKO, T., Megawati, M., Aprizan, A., & Avana, N. (2019). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pembinaan Olimpiade Sains (Osn). *Warta LPM*, 22(2), 67–75.
<https://doi.org/10.23917/warta.v22i2.8619>